

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Kuasi Eksperimen (*Quasi Eksperiment Methode*). Pendapat Sugiyono (2017 : hlm 72) “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan”. Kuasi eksperimen menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (intact group) untuk diberi perlakuan (treatment), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perlakuan model pembelajaran examples non examples untuk mencari pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di kelas V. Adapun pendapat Sukardi (2013: hlm 179-180), “penelitian eksperimen merupakan metode penelitian paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat”. Ada dua alasan mengapa penelitian eksperimen cocok dilakukan di bidang pendidikan. *Pertama*, metode pengajaran yang lebih tepat di-*setting* secara alami dan dikomparasikan di dalam keadaan yang tidak bias. *Kedua*, penelitian dasar dengan tujuan menurunkan prinsip-prinsip umum teoritis ke dalam ilmu terapan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para penyelenggara sekolah. Kemudian pendapat Gay (dalam Emzir, 2011 : hlm 64), “penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat)”. Peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Pendapat beberapa ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap sesuatu yang diberi perlakuan, dan untuk menguji seberapa besar hipotesis yang menyangkut hubungan sebab akibat

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian dapat diartikan sebagai “suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan priset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir” Umar (2017 : hlm 6). Pendapat lain dari Moh Nazir (2014 : hlm 11) “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan.” Pendapat lain lagi mengenai Desai penelitian menurut Husaen Umar (2014 : hlm 55) “Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa Desain Penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu. Maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuasi Eksperimen bentuk *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dua kelompok akan di berikan pretest kemudian perlakuan dan posttest.

Desain *nonequivalent control group design* dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Desain *nonequivalent control grup design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

(Sugiyono. 2017 : hlm 97)

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan)

K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan)

O₁ : pretest kelompok eksperimen

O₂ : posttest kelompok eksperimen

O₃ : pretest kelompok kontrol

O₄ : posttest kelompok kontrol

X : Penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples*.

Pretest dilakukan pada kedua kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dan *Pretest* diberikan sebelum keduanya diberikan perlakuan. Sedangkan untuk pelaksanaan *Posttest* diberikan pada saat terakhir diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan tersebut.

C. Populasi, Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Pendapat Sugiyono (2017 : hlm 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan pendapat Hartono (2011 : hlm 46), “populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja”. Kemudian pendapat arikunto (2013 : hlm 173) “populasi adalah seluruh objek dalam lingkup penelitian”.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah obyek/subjek tertentu dengan jumlah yang berbeda-beda dalam suatu lingkup penelitian. Kemudian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Al-Munawwaroh yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 24 orang siswa dan VB berjumlah 24 orang siswa.

2. Sampel

Sample merupakan "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri". (Sugiyono. 2017 : hlm 62). Mengacu pada pendapat Sugiyono apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti memiliki keterbatasan maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu: "Probability Sampling, Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster). Non Probability Sampling Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball."

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016 : hlm 85) bahwa: "purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dimana kelas V SD Al-Munawwaroh memiliki usia yang sama pada rentan usia 10-11 tahun dan memiliki hasil rata-rata tes awal yang sama ." Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan peneliti mengambil 30. Adapun rincian dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	V A	15
2	V B	15
Jumlah		30

D. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya adanya variable penelitian. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian Arikunto (2014 : hlm 99). Pendapat lain menurut Bagja Waluya (2010 : hlm 76) Definisi variabel adalah “konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap eksperimen/penelitian (research)”. Definisi lain bahwa Pengertian variabel adalah “sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value)” Mutiara (2010: hlm 34).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa variable penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang tidak ketinggalan dalam setiap penelitian eksperimen dan memberikan pengaruh dan mempunyai nilai value. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat” (Sugiyono. 2012 : hlm 39). Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples*.

2. Variabel Terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono. 2017 : hlm 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas V setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Examples non Examples*.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan beberapa cara, dalam setting yang berbeda-beda dan sumber yang berbeda pula. “Metode pengumpulan data meliputi wawancara face to face, telephone, computer-assisted, dan media elektronik; kuisisioner baik langsung dikirim maupun secara elektronik; observasi individu dan kejadian dengan atau tanpa rekaman video atau audio dan beberapa teknik motivational lain seperti uji proyektif” (Susanto.2013 : hlm 120). Sedangkan pendapat Scumacher dalam (Suharsaputra. 2018 : hlm 98) berpendapat bahwa “teknik pengumpulan data yang juga menggambarkan instrumen penelitian untuk penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciri yang jelas berbeda dengan penelitian kualitatif meskipun pada tataran bentuk bisa menunjukkan kesamaan”.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai teknik pengumpulan data, penulis menyimpulkan bahwa suatu teknik ataupun langkah-langkah yang menggambarkan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Teknik untuk Mengumpulkan Data dalam penelitian Kuantitatif

Aspek	Deskripsi
Tipe	Observasi Terstruktur, Wawancara Baku, Tes, Kuesioner, Pernyataan Pilihan
Karakteristik	Instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Data ditampilkan dalam bentuk angka keputusan dalam presentai data
Karakteristik	Data dan dihitung dan diuraikan secara statistik. Pengertian diperoleh dari prosedur statistik.

(Suharsaputra. 2012 : hlm 96)

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Tes

“Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran tingkat kemampuan seseorang terhadap sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan atau aspek tertentu” (Widoyoko. 2015 : hlm 45). Sedangkan pendapat Arifin (2014 : hlm 226) “tes merupakan teknik pengukuran yang di dalamnya

terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus di kerjakan atau dijawab oleh reponden”. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang melalui pertanyaan atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden.

Tes dalam penelitian ini adalah tes untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda yang diadakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu sebelum pembelajaran (pretest) dan sesudah pembelajaran (posttest)

b) Non tes

Jika tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan seseorang melalui pertanyaan atau tugas, non tes merupakan salah satu alat ukur untuk memberikan penilaian terhadap seseorang melalui pengamatan secara sistematis. Pengumpulan data non tes penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

”Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berrbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu” (Arifin, 2014, hlm. 231). Observasi pada penelitian ini yaitu observasi guru dan observasi siswa dimana observasi siswa dilakukan dengan mengamati sikap dan aktivitas siswa pada pembelajaran di subtema manusia dan lingkungan melalui model pembelajaran examples non examples dan model pembelajaran konvensional. Sedangkan observasi guru dilakukan dengan mengamati kesesuaian perlakuan yang diberikan sesuai model yang digunakan.

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar atau foto, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2014, hlm. 240). Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus korelasi product moment dengan deviasi atau simpangan (Widiyoko, 2015, hlm. 135) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variabel yang dikorelasikan.

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Namun ada acara lain yang lebih sederhana dan mudah menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Arikunto. 2013 : hlm 319)

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Arikunto, 2013, hlm. 239). Rumus yang digunakan yaitu rumus KR 21.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{M(k-M)}{k St^2} \right)$$

Keterangan:

- K : jumlah item dalam instrument
M : mean skor total
s_{2i} : varians total

Table 3.5 Klasifikasi Reliabilitas

Rentang	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah (tak berkolerasi)

(Arikunto. 2013 : hlm 239)

c. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (Sundayana. 2016 : hlm 76). Rumus yang digunakan adalah:

$$DP = \frac{JB_A - JB_b}{JS_a}$$

Keterangan :

DP : Daya pembeda

JB_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

JB_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

JS_a : Jumlah siswa kelompok atas

Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang	Kategori
DP ≤ 0,00	Sangat jelek
00 ≤ DP ≤ 20	Jelek
20 ≤ DP ≤ 40	Cukup
40 ≤ DP ≤ 70	Baik
70 ≤ DP ≤ 100	Baik sekali

(Sundayana. 2016 : hlm 77)

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan alat digunakan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang diuji (Dantes. 2012 : hlm 104). Untuk menghitung tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut :

$$P(IKR) = \frac{SB}{N}$$

Keterangan:

- P (IKR) : Proporsi jawaban betul (Indeks kesukaran rata-rata)
 SB : Subjek yang menjawab benar pada butir tes yang diuji
 N : Jumlah semua subjek yang menjawab butir tes.

Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Rentang	Kategori
TK = 0	Terlalu sukar
$40,00 \leq TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang / cukup
$0,70 \leq TK \leq 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Rendah

(Sundayana. 2016 : hlm 77)

G. Teknis Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebar data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sugiyono. 2016 : hlm. 172) . Langkah-langkah untuk uji normalitas sebagai berikut menggunakan penghitungan rumus manual :

- 1) **Membuat daftar frekuensi :**
 - a) Mencari rentang (R) = Nilai terbesar – Nilai terkecil
 - b) Menghitung banyak kelas (BK) = $1 + (3,3) \log n$
 - c) Menghitung panjang kelas (P) = R BK
- 2) **Menentukan rata-rata dengan rumus :**

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum x_i f_i}{f_i}$$

Keterangan :

x_i = nilai tengah data ke-i

f_i = frekuensi data ke-i

3) Menentukan simpangan baku dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

f = Frekuensi

x_i = Nilai tengah

4) Menghitung chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

5) Menentukan derajat kebebasan

$$D_b = k - 3$$

Keterangan :

k = jumlah variable

6) Keputusan uji

Diterima jika H_0 jika χ^2 hitung < χ^2 tabel maka data distribusi normal, jika sebaliknya maka data distribusi tidak normal.

Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS pendapat Santoso (2017, hlm. 203) yaitu :

1. Buka lembar kerja/file deskriptif
2. Lalu klik menu Analyze → Descriptive Statistic → Expolre
3. Lalu isi Dependent List, Factory list
4. Lalu klik pilihan Statistics
5. Kemudian klik continue
6. Klik pada pilihan plots
7. Lalu isi pada boxplot pilihan none
8. Lalu aktifkan pilihan normality plots with test

9. Lalu pada pilihan spread vs level with levene test, pilih power estimation untuk menguji kesamaan varians.
10. Tekan continue 11) Pada bagian displays pilih both
11. Lalu Ok

Keputusan uji normalitas :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linier

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviatoin fromlinearity* dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu belajar siswa menggunakan model Pembelajaran *Examples Non Examples* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Rumus manual uji linieritas menurut Riduwan (2011: hlm 200) adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi :

$$JK_{Reg [a]} = \frac{(EY)^2}{n}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi :

$$JK_{Reg [b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu : $K_{Res} = EY^2 - JK_{Reg [b|a]} - JK_{Reg [a]}$
4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi : $RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]}$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi : $RJK_{Reg [b|a]} = RJK_{Reg [b|a]}$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu : $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$
7. Menghitung jumlah kuadrat error : $JK_E = \sum_k \left\{ EY^2 - \frac{(EY)^2}{n} \right\}$
8. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok : $JK_{TC} - JK_E$
9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$
10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$

11. Mencari nilai F hitung = $\frac{JKTC}{RJK_E}$

c. Uji Regresi Sederhana

ini untuk menguji analisis pengaruh model problem based learning (X) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan rumus yang dikemukakan dari Siregar (2013 : hlm 379) bahwa regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : harga Y ketika X=0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang didasarkan penurunan/ perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X1 : Variabel bebas (siswa belajar menggunakan belajar model *Examples Non Example*)

Berikut ini adalah Tabel rincian Interpretasi koefisien korelasi

Tabel 3.8 Interpretasi Regresi

No	Koefisien	Interpretasi
1	0,000 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sugiyono (2010 : hlm 89)

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian
 - a. Mengajukan surat izin permohonan penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan sekolah dan guru kelas V
2. Pelaksanaan penelitian

- a. Mempersiapkan perangkat mengajar, antara lain : Silabus, RPP, Soal pretest dan posttest, Lembar kerja siswa, buku paket, absensi siswa, media pembelajaran.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
 - a. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran examples non examples dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional.
 - b. Pada awal pembelajaran kedua kelas diberikan soal pretest.
 - c. Lalu diberikan perlakuan model pembelajaran examples non examples pada kelas VA dan diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional pada kelas VB.
 - d. Pada akhir pembelajaran diberikan posttest pada kedua kelas
4. Pengolahan data
 - a. Pengolahan data dengan mengumpulkan data, menguji data sesuai teknik pengolahan data
 - b. Menarik kesimpulan
5. Penulisan laporan Tahap terakhir merupakan tahap yang paling penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah tahap menulis laporan hasil penelitian.

I. Tabel Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan judul			■	■																												
2.	Penyusunan proposal					■	■																										
3.	Ujian proposal							■	■																								
4.	Perbaikan proposal									■																							
5.	Bimbingan skripsi BAB I, II, III										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
6.	Menyusun instrumen penelitian																									■	■						
7.	Pelaksanaan penelitian																											■					
8.	Menyusun laporan hasil penelitian BAB IV, V																										■	■					
9.	Sidang ujian skripsi																											■	■				

